

STATISTIK NILAI TUKAR PETANI PROVINSI RIAU 2015

Katalog : 7102019.14



**Statistik Nilai Tukar Petani
Provinsi Riau 2015**

ISBN : 2354-8118
Nomor Publikasi : 14540.1603
Katalog BPS : 7101001.14

Ukuran Buku : 21 cm x 29,7 cm
Jumlah Halaman : iv + 33 Halaman

Penyusun :
Seksi Keuangan dan Harga Produsen
Bidang Statistik Distribusi BPS Provinsi Riau

Gambar Kulit:
Seksi Keuangan dan Harga Produsen
Bidang Statistik Distribusi BPS Provinsi Riau

Diterbitkan oleh:
Badan Pusat Statistik Provinsi Riau

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumber

<http://riau.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

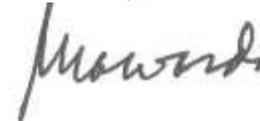
Publikasi “Statistik Nilai Tukar Petani Provinsi Riau 2015” merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Provinsi Riau. Data yang disajikan adalah data 2015 yang mencakup lima subsektor yaitu tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan. Nilai tukar petani (NTP) digunakan sebagai salah satu *proxy* indikator tingkat kesejahteraan petani. Sejak Desember tahun 2013, NTP dihitung dengan tahun dasar 2012.

Di samping menyajikan data indeks harga yang diterima dan dibayar petani serta nilai tukar petani, publikasi ini juga menyajikan konsep definisi, metodologi dan penjelasan mengenai diagram timbang yang digunakan dalam penyusunan NTP. Dengan demikian para pemakai data dapat memahami dengan baik proses penghitungan NTP sebagai pengukur kemampuan nilai tukar barang-barang (produk) yang dihasilkan petani terhadap barang/jasa yang dikonsumsi rumah tangga petani, termasuk barang dan jasa untuk memproduksi komoditas pertanian.

Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, disampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga publikasi ini bermanfaat baik bagi Pemerintah Daerah maupun masyarakat dalam mengisi pembangunan di Provinsi Riau. Kritik dan saran yang membangun dari semua pihak diharapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Pekanbaru, Mei 2016

BPS PROVINSI RIAU
Kepala,



Drs. MAWARDI ARSAD, M.Si

<http://riau.bps.go.id>

DAFTAR ISI

	Hal.
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GRAFIK.....	iv
1. PENDAHULUAN	1
2. KONSEP DAN DEFINISI.....	4
3. METODOLOGI	6
4. DIAGRAM TIMBANG.....	10
5. KLASIFIKASI INDEKS.....	13
6. ULASAN RINGKAS	15

<http://riau.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 1	Perubahan It, Ib dan NTP Provinsi Riau Desember 2015 terhadap Desember 201415
Tabel 2	Perubahan NTP 10 Provinsi di Pulau Sumatera Desember 2015 terhadap Desember 201424
Tabel 3.1	Rata-Rata Nilai Tukar Petani Provinsi Riau Tahun Tahun 2011-2013 (2007=100) dan Tahun 2014 -2015 (2012=100)26
Tabel 3.2	Nilai Tukar Petani menurut Subsektor Provinsi Riau Januari – Desember 2015 (2012=100)27
Tabel 3.3	Nilai Tukar Petani Provinsi Riau Januari – Desember 2015 (2012 = 100).....28
Tabel 3.4	Nilai Tukar Petani Provinsi Riau menurut Subsektor Tanaman Pangan Januari – Desember 2015 (2012 = 100).....29
Tabel 3.5	Nilai Tukar Petani Provinsi Riau menurut Subsektor Tanaman Hortikultura Januari – Desember 2015 (2012 = 100).....30
Tabel 3.6	Nilai Tukar Petani Provinsi Riau menurut Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Januari – Desember 2015 (2012 = 100)31
Tabel 3.7	Nilai Tukar Petani Provinsi Riau menurut Subsektor Peternakan Januari – Desember 2015 (2012 = 100)).....32
Tabel 3.8	Nilai Tukar Petani Provinsi Riau menurut Subsektor Perikanan Januari – Desember 2015 (2012 = 100).....33

DAFTAR GRAFIK

	Hal.
Grafik 1. Perkembangan It, Ib dan NTP Provinsi Riau Tahun 2015 (2012=100).....	16
Grafik 2. Perkembangan Indeks Konsumsi Rumah Tangga dan BPPBM Provinsi Riau Tahun 2015 (2012=100)	17
Grafik 3. Perkembangan Indeks Konsumsi Rumah Tangga Provinsi Riau menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2015 (2012=100).....	18
Grafik 4. Perkembangan NTP Provinsi Riau menurut Subsektor Tahun 2015 (2012=100).....	19
Grafik 5. Perkembangan It, Ib dan NTP Subsektor Tanaman Pangan Provinsi Riau Tahun 2015 (2012=100)	20
Grafik 6. Perkembangan It, Ib dan NTP Subsektor Hortikultura Provinsi Riau Tahun 2015 (2012=100)	21
Grafik 7. Perkembangan It, Ib dan NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Riau Tahun 2015 (2012=100)	22
Grafik 8. Perkembangan It, Ib dan NTP Subsektor Peternakan Provinsi Riau Tahun 2015 (2012=100).....	22
Grafik 9. Perkembangan It, Ib dan NTP Subsektor Perikanan Provinsi Riau Tahun 2015 (2012=100)	23

<http://riau.bps.go.id>



1.1. Latar Belakang

Keberadaan data sangat penting dalam perencanaan pembangunan. Data sangat berperan dalam memantau dan mengevaluasi pelaksanaan program pembangunan. Pembangunan di segala bidang merupakan arah dan tujuan kebijakan pemerintah Indonesia. Data yang akurat dan berkesinambungan akan menghasilkan indikator-indikator yang diperlukan sehingga perencanaan pembangunan dapat berdaya guna dan berhasil guna bagi masyarakat dan pihak atau lembaga yang berkepentingan.

Mengingat bahwa sebagian besar penduduk Indonesian masih tinggal di daerah perdesaan dan sebagian besar masih menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian, maka sangat diharapkan sektor pertanian ini dapat merupakan motor penggerak pertumbuhan yang mampu meningkatkan pendapatan para petani dan mampu mengentaskan kemiskinan. Pada Tahun 2014 ada sebanyak 44,28% penduduk Provinsi Riau berumur 15 Tahun ke atas yang bekerja pada sektor pertanian (Sakernas, Agustus 2014).

Program peningkatan kesejahteraan salah satunya harus didukung melalui ketersediaan data harga secara kontinyu dan lengkap. Data harga di daerah perdesaan secara khusus dikumpulkan melalui Survei Harga Perdesaan (SHPED) yang mencakup harga produsen sektor produsen dan harga konsumen perdesaan yang diperlukan dalam penghitungan Nilai Tukar Petani (NTP).

Yang dimaksud dengan Nilai Tukar Petani, yang merupakan *proxy indicator* untuk melihat daya beli petani, adalah rasio antara indeks harga yang diterima petani (It) dengan indeks harga yang dibayar petani (Ib) dalam persentase. It merupakan suatu indikator tingkat kesejahteraan petani produsen dari sisi pendapatan, sedangkan Ib dari sisi kebutuhan petani baik untuk konsumsi maupun produksi. Bila It atau Ib lebih besar dari 100, berarti It atau Ib lebih tinggi dibandingkan It atau Ib pada tahun dasar.

Secara konsepsional, NTP adalah pengukur kemampuan tukar barang-barang (produk) pertanian yang dihasilkan petani dengan barang atau jasa yang diperlukan untuk konsumsi rumah tangga dan keperluan dalam memproduksi produksi pertanian.

Sejak tahun 2008, Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Riau menyusun NTP menggunakan tahun dasar 2007=100 untuk Subsektor Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan, dan Perikanan. Data dikumpulkan melalui survei harga produsen sektor pertanian dan survei harga konsumen perdesaan di 9 (Sembilan) kabupaten di provinsi Riau. Mulai Desember 2013, NTP menggunakan tahun dasar 2012 yang mencakup 10 kabupaten di Provinsi Riau.

1.2. Pengertian Angka NTP

Secara umum ada tiga macam pengertian angka NTP yaitu:

1. $NTP > 100$, berarti petani mengalami surplus.

Harga produksinya naik lebih besar dari kenaikan harga konsumsinya. Pendapatan petani naik lebih besar dari pengeluarannya, dengan demikian tingkat kesejahteraan petani lebih baik dibandingkan tingkat kesejahteraan petani pada periode sebelumnya.

2. $NTP = 100$, berarti petani mengalami *impas/break event*. Kenaikan/penurunan harga produksinya sama dengan persentase kenaikan/penurunan harga barang konsumsinya. Tingkat kesejahteraan petani tidak mengalami perubahan.

3. $NTP < 100$, berarti petani mengalami defisit.

Kenaikan harga produksinya relatif lebih kecil dibandingkan dengan kenaikan harga barang konsumsinya. Tingkat kesejahteraan petani pada suatu periode mengalami penurunan dibandingkan tingkat kesejahteraan petani pada periode sebelumnya.

1.3. Kegunaan NTP

Kegunaan NTP antara lain adalah:

1. Dari indeks harga yang diterima petani (It) dapat dilihat fluktuasi harga barang-barang yang dihasilkan petani. Indeks ini digunakan juga sebagai data penunjang dalam penghitungan pendapatan sektor pertanian.
2. Dari kelompok konsumsi rumah tangga dalam indeks harga yang dibayar petani (Ib), dapat digunakan untuk melihat fluktuasi harga barang-barang yang dikonsumsi petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat di pedesaan
3. Nilai tukar petani mempunyai kegunaan untuk mengukur kemampuan tukar produk yang dijual petani dengan produk yang dibutuhkan petani dalam memproduksi. Hal ini terlihat bila dibandingkan dengan kemampuan tukarnya pada tahun dasar. Dengan demikian, NTP dapat dipakai sebagai salah satu indikator dalam menilai tingkat kesejahteraan petani.

1.4 Ruang Lingkup

Sektor pertanian yang dicakup dalam pengolahan NTP hanya meliputi lima subsektor yaitu Subsektor Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR), Peternakan, dan Perikanan. Penghitungan NTP tahun 2014 meliputi 10 kabupaten di Propinsi Riau.

Beberapa konsep dan definisi yang dipergunakan dalam penghitungan NTP antara lain:

- 2.1. **Nilai Tukar Petani** adalah angka perbandingan indeks harga yang diterima petani dengan indeks harga yang dibayar petani yang dinyatakan dalam persentase.
Indeks harga yang diterima petani adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani.
Indeks harga yang dibayar petani adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumahtangga petani, baik kebutuhan konsumsi rumahtangga maupun kebutuhan untuk proses produksi pertanian.
- 2.2. **Petani** yang dimaksud disini adalah orang yang mengusahakan usaha pertanian (5 subsektor) atas resiko sendiri dengan tujuan untuk dijual, baik sebagai pemilik maupun petani penggarap (sewa/kontrak/bagi hasil). Orang yang bekerja di sawah/ladang orang lain dengan mengharap upah (buruh tani) bukan termasuk petani.
- 2.3. **Harga yang diterima petani** adalah rata-rata harga produsen dari hasil produksi petani sebelum ditambahkan biaya transportasi/pengangkutan dan biaya pengepakan kedalam harga penjualannya atau disebut *Farm gate* (harga di sawah/ladang setelah pemetikan). Pengertian harga rata-rata adalah harga yang bila dikalikan dengan volume penjualan petani akan mencerminkan total uang yang diterima petani tersebut. Data harga tersebut dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani produsen.
- 2.4. **Harga yang dibayar petani** adalah rata-rata harga eceran barang/jasa yang dikonsumsi atau dibeli petani, baik untuk memenuhi kebutuhan rumahtangga sendiri maupun untuk keperluan biaya produksi pertanian. Data harga barang untuk keperluan produksi

pertanian tersebut dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani, sedangkan harga barang/jasa untuk keperluan konsumsi rumah tangga dicatat dari hasil wawancara langsung dengan pedagang atau penjual jasa dipasar terpilih.

- 2.5. **Pasar** adalah tempat terjadinya transaksi penjual dengan pembeli atau tempat yang biasanya terdapat penawaran dan permintaan. Pada kecamatan yang sudah terpilih sebagai sampel, pasar yang dicatat haruslah pasar yang cukup mewakili dengan syarat antara lain: paling besar, banyak penjual dan pembeli, jenis barang yang diperjualbelikan cukup banyak dan terjamin kelangsungan pencatatan harganya, serta terletak di desa perdesaan (*rural*).
- 2.6. **Harga eceran perdesaan** adalah harga transaksi antara penjual dan pembeli secara eceran di pasar setempat untuk tiap jenis barang yang dibeli dengan tujuan untuk dikonsumsi sendiri dan bukan untuk dijual kepada pihak lain. Harga yang dicatat adalah harga modus (yang terbanyak muncul) atau harga rata-rata biasa dari beberapa pedagang/penjual yang memberikan datanya.

<http://riau.bps.go.id>

Pengumpulan data harga dilakukan melalui wawancara langsung dengan menggunakan daftar HKD (Harga konsumen Perdesaan) dan daftar HP (Harga Produsen Perdesaan).

- 3.1. Daftar HKD-1, HKD-2.1 dan HKD-2.2 digunakan untuk mencatat harga eceran barang/jasa kelompok makanan dan bukan makanan untuk keperluan konsumsi rumah tangga petani. Pencatatan harga dilakukan setiap bulan pada hari pasar yang terdekat dengan tanggal 15. Daftar HKD-1 untuk kelompok makanan, HKD-2 untuk kelompok non makanan (konstruksi, jasa dan transportasi) dan HKD-2.2 untuk kelompok non makanan (aneka perlengkapan rumah tangga dan lainnya).
- 3.2. Daftar HD-1 dan HD-2 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian tanaman pangan (HD-1) dan hortikultura (HD-2). Pencatatan harga dilakukan pada kecamatan terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan yang bersangkutan.
- 3.3. Daftar HD-3 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian tanaman perkebunan rakyat. Pencatatan harga dilakukan pada kecamatan terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan yang bersangkutan.
- 3.4. Daftar HD-4 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi peternakan. Pencatatan harga dilakukan pada kecamatan terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan yang bersangkutan.

3.5. Daftar HD-5.1 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi perikanan untuk jenis usaha penangkapan. Pencatatan harga dilakukan pada kecamatan terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan yang bersangkutan.

3.6. Daftar HD-5.2 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi perikanan untuk jenis usaha budidaya. Pencatatan harga dilakukan pada kecamatan terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan yang bersangkutan.

3.7. Daftar HD-6 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada subsektor kehutanan. Pencatatan harga dilakukan pada kecamatan terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan yang bersangkutan.

3.8. Pemilihan Kecamatan

Kecamatan terpilih dalam pencacahan statistik harga produsen didasarkan pada rancangan sampling dua tahap yaitu:

1. Tahap pertama, pada setiap propinsi dipilih sejumlah kabupaten yang merupakan daerah sentra produksi pertanian secara purposif.
2. Tahap kedua, dari setiap kabupaten terpilih, dipilih sejumlah kecamatan sentra produksi.

3.9. Pemilihan Pasar

Pemilihan pasar dilakukan secara purposif di kecamatan perdesaan (rural) terpilih, yang memenuhi kriteria:

1. Paling besar di kecamatan tersebut
2. Beraneka ragam barang yang diperdagangkan

3. Banyak masyarakat berbelanja disana
4. Kelangsungan pencatatan data harga terjamin
5. Terletak di desa perdesaan (rural)

3.10. Formula atau rumus yang digunakan pada penghitungan It dan Ib adalah formula Indeks Laspeyres yang dikembangkan (*Modified Laspeyres Indexes*) yaitu:

$$I_n = \frac{\sum_{i=1}^k \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} P_{(n-1)i} \times Q_{oi}}{\sum_{i=1}^k P_{oi} \times Q_{oi}} \times 100$$

Keterangan:

- I_n = Indeks harga bulan ke- n (It maupun Ib)
- P_{ni} = Harga bulan ke- n untuk jenis barang ke- i
- $P_{(n-1)i}$ = Harga bulan ke- $(n-1)$ untuk jenis barang ke- i
- $P_{ni}/P_{(n-1)i}$ = Relatif harga bulan ke- n untuk jenis barang ke- i
- P_{oi} = Harga pada tahun dasar, untuk jenis barang ke- i
- Q_{oi} = Kuantitas pada tahun dasar, untuk jenis barang ke- i
- = Banyaknya jenis barang/jasa yang tercakup dalam paket komoditas

Pertimbangan yang mendasari penggunaan formula di atas adalah sebagai berikut:

1. Tren harga tidak dipengaruhi oleh perbedaan kualitas atau spesifikasi komoditas.
2. Perbedaan harga komoditas antar kabupaten tidak berpengaruh
3. Dapat dilakukan penggantian spesifikasi atau penggantian jenis barang.

3.11. Formula untuk penghitungan Nilai Tukar Petani (NTP):

$$NTP = \frac{I_t}{I_b} \times 100$$

Keterangan :

- NTP : Nilai Tukar Petani
I_t : Indeks harga yang diterima petani
I_b : Indeks harga yang dibayar petani



DIAGRAM TIMBANG

Penghitungan Indeks Laspeyres yang dikembangkan dalam menghasilkan Nilai Tukar Petani (NTP) memerlukan diagram timbang. Ada dua indeks yang digunakan untuk menghasilkan NTP, yaitu Indeks Harga Yang Diterima Petani (It) dan Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib).

4.1. Indeks Harga yang diterima Petani (It)

Penimbang yang digunakan untuk It, adalah nilai produksi yang dijual petani dari setiap jenis barang hasil pertanian. Sebagai data pokok untuk penghitungan diagram timbang ini diperlukan tiga macam data yaitu kuantitas produksi, harga produsen, dan persentase barang yang dijual (*marketed surplus*).

a. Kuantitas Produksi Tiap Jenis tanaman

Data kuantitas produksi untuk sektor tanaman bahan makanan, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, perikanan dan kehutanan diperoleh dari Direktorat Statistik Pertanian BPS, disamping data dari Direktorat Jenderal Perkebunan Departemen Pertanian sebagai data penunjang.

b. Harga Produsen

Data harga produsen tahun dasar 2012 diperoleh dari hasil pencacahan survei tahun dasar HD-1, HD-2, HD-3, HD-4, HD-5.1, HD-5.2, dan HD-6.

c. Persentase *Marketed Surplus* (MS)

Persentase Marketed Surplus adalah perbandingan antara nilai produksi yang dijual petani dengan nilai produksinya untuk setiap jenis tanaman pertanian.

4.2. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)

Penimbang setiap jenis barang yang tercakup dalam pengeluaran konsumsi rumah tangga, biaya produksi, dan penambahan barang modal adalah nilai setiap jenis barang yang dibeli petani dan ini berarti tidak termasuk nilai barang yang diproduksi sendiri.

a. Kelompok Konsumsi Rumah Tangga

Sumber data diperoleh dari hasil SPTD (Survei Penyempurnaan Tahun Dasar) mengenai konsumsi/pengeluaran rumahtangga. Karena penimbang yang diinginkan adalah nilai konsumsi total seluruh rumahtangga petani selama setahun, maka nilai konsumsi yang didapat dari hasil SPTD ini harus dikalikan dengan jumlah petani atau rumahtangga perdesaan dalam periode waktu selama setahun.

Untuk Subkelompok Makanan, karena data SPTD khusus kelompok makanan dalam mingguan maka harus dikalikan dengan banyaknya minggu dalam setahun (dalam hal ini 1 tahun = 52,14 minggu), sementara untuk Subkelompok Bukan Makanan data sudah dalam setahun.

Jenis barang (komoditas) yang terdapat dalam SPTD ini harus disesuaikan dengan jenis barang yang ada pada daftar HKD-1, HKD-2.1 dan HKD-2.2 untuk dipantau perkembangan harganya setiap bulan.

b. Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal

- Subkelompok Biaya Produksi, Upah dan Lainnya

Penimbang untuk subkelompok ini adalah pengeluaran ongkos-ongkos/biaya yang dikeluarkan oleh petani (tidak termasuk ongkos produksi yang berasal dari produksi sendiri). Data tersebut didapat dari hasil pengolahan SPTD, dan disesuaikan dengan Survei Struktur Ongkos Pertanian.

- Subkelompok Penambahan Barang Modal

Jenis barang yang dicakup pada subkelompok ini adalah barang yang penggunaannya tahan lama seperti cangkul, bajak, dan lainnya. Penimbang untuk kelompok ini diperoleh dari SPTD dan disesuaikan dengan survei Khusus Pendapatan Nasional dan Tabel Input-Output berupa persentase penambahan barang modal (cangkul, parang, linggis, arit, dan lainnya) dari tiap jenis tanaman.

Untuk mendapatkan penimbang subkelompok ini dengan mengalikan persentase penambahan barang modal dengan nilai produksi dari setiap jenis barang pertanian yang dihasilkan petani.

<http://riau.bps.go.id>

5.1. Indeks Harga yang diterima Petani (It) terdiri dari :

1. Indeks Subsektor Tanaman Pangan:
 - a. Indeks Kelompok Tanaman Padi
 - b. Indeks Kelompok Tanaman Palawija
2. Indeks Subsektor Tanaman Hortikultura:
 - a. Indeks Kelompok Tanaman Sayur-sayuran
 - b. Indeks Kelompok Tanaman Buah-buahan
3. Indeks Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR):
 - a. Indeks Kelompok Tanaman Perkebunan Rakyat
4. Indeks Subsektor Peternakan:
 - a. Indeks Kelompok Ternak Besar
 - b. Indeks Kelompok Ternak Kecil
 - c. Indeks Kelompok Unggas
 - d. Indeks Kelompok Hasil Ternak
5. Indeks Subsektor Perikanan:
 - a. Indeks Kelompok Penangkapan
 - b. Indeks Kelompok Budidaya

<http://riiau.bps.go.id>

5.2. Indeks Harga yang dibayar Petani (Ib) terdiri dari :

1. Indeks Kelompok Konsumsi Rumah Tangga (KRT):
 - a. Indeks Subkelompok Bahan Makanan
 - b. Indeks Subkelompok Makanan Jadi
 - c. Indeks Subkelompok Perumahan
 - d. Indeks Subkelompok Sandang
 - e. Indeks Subkelompok Kesehatan
 - f. Indeks Subkelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga
 - g. Indeks Subkelompok Transportasi dan Komunikasi
2. Indeks Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM), terdiri dari:
 - a. Indeks Subkelompok Bibit
 - b. Indeks subkelompok Pupuk dan Obat-obatan
 - c. Indeks Subkelompok Transportasi
 - d. Indeks Subkelompok Sewa, Pajak, dan Lainnya
 - e. Indeks Subkelompok Penambahan Barang Modal
 - f. Indeks Subkelompok Upah Buruh Tani

<http://riiau.bps.go.id>

A. Umum

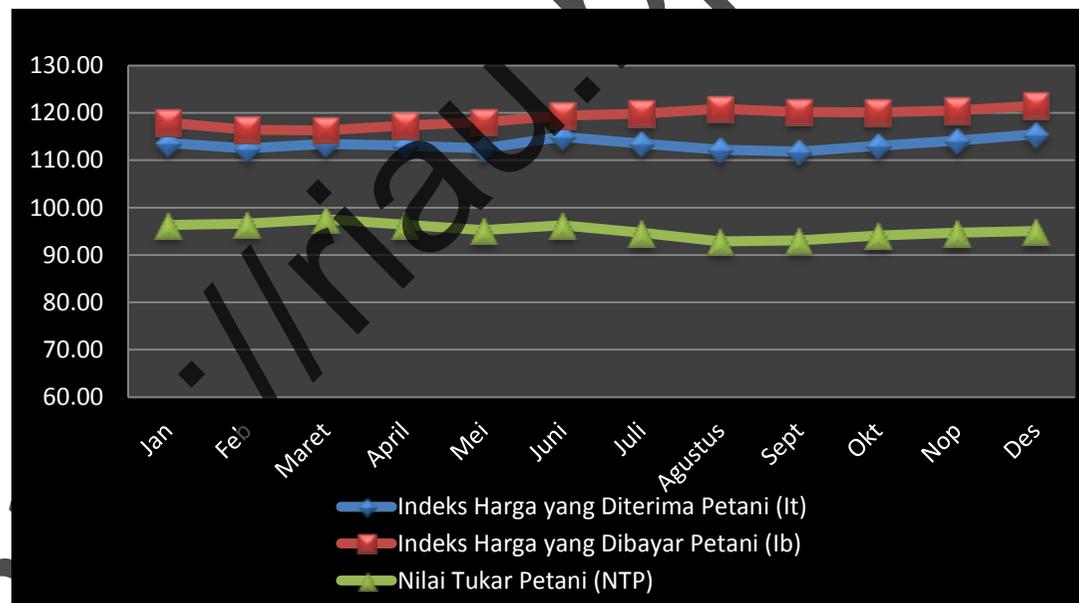
Selama tahun 2015, NTP mengalami kenaikan sebesar 0,01 persen. Hal ini dipengaruhi oleh Indeks harga yang dibayar petani (Ib) yang mengalami kenaikan sebesar 2,56 persen, relatif lebih kecil dibandingkan indeks harga yang diterima petani (It) yang hanya naik 2,58 persen. Kenaikan NTP terutama disebabkan oleh naiknya NTP subsektor tanaman pangan yang mengalami kenaikan indeks sebesar 4,41 persen, diikuti oleh kenaikan NTP di subsektor perikanan yang naik 3,61 dan subsektor peternakan yang naik sebesar 3,54 persen. Sedangkan 2 (Dua) subsektor lainnya mengalami penurunan NTP sbb: Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat mengalami penurunan sebesar 1,88 persen dan Subsektor Hortikultura mengalami penurunan sebesar 1,87 persen.

Tabel 1. Perubahan It, Ib dan NTP menurut Subsektor Provinsi Riau Desember 2015 terhadap Desember 2014

Subsektor	Desember 2014			Desember 2015			Yoy		
	Ib	It	NTP	Ib	It	NTP	Ib	It	NTP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Tanaman Pangan	118.67	121.93	102.74	121.89	130.75	107.27	2.71	7.23	4.41
Hortikultura	119.00	116.48	97.88	121.85	117.04	96.05	2.40	0.48	-1.87
Tanaman Perkebunan Rakyat	119.15	109.19	91.64	122.40	110.06	89.92	2.73	0.80	-1.88
Peternakan	114.78	112.00	97.58	117.52	118.74	101.03	2.39	6.01	3.54
Perikanan	119.6	122.97	102.82	120.87	128.77	106.53	1.06	4.72	3.61
1. Perikanan Tangkap	121.18	124.95	103.11	121.96	133.91	109.80	0.64	7.17	6.49
2. Perikanan Budidaya	117.21	119.97	102.36	119.23	121.00	101.48	1.72	0.86	-0.86
NTP Prov Riau	118.48	112.58	95.02	121.52	115.48	95.03	2.56	2.58	0.01

Selama Tahun 2015, Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dan Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Riau mengalami pergerakan setiap bulannya. Penurunan NTP terbesar terjadi di bulan Agustus 2015, dimana NTP pada bulan tersebut mengalami penurunan sebesar 2,00 persen dibandingkan Juli 2015. Penurunan NTP bulan Agustus disebabkan oleh penurunan It sebesar 1,15 persen dibanding bulan sebelumnya, sementara Ib mengalami kenaikan sebesar 0,87 persen dibanding bulan sebelumnya. Kenaikan NTP tertinggi terjadi di bulan Oktober 2015, dimana NTP mengalami kenaikan sebesar 1,13 persen dibanding bulan sebelumnya. Kenaikan NTP di bulan Oktober terjadi akibat kenaikan It sebesar 1,08 persen dibanding bulan sebelumnya, sementara Ib mengalami penurunan sebesar 0,05 persen dibanding bulan sebelumnya.

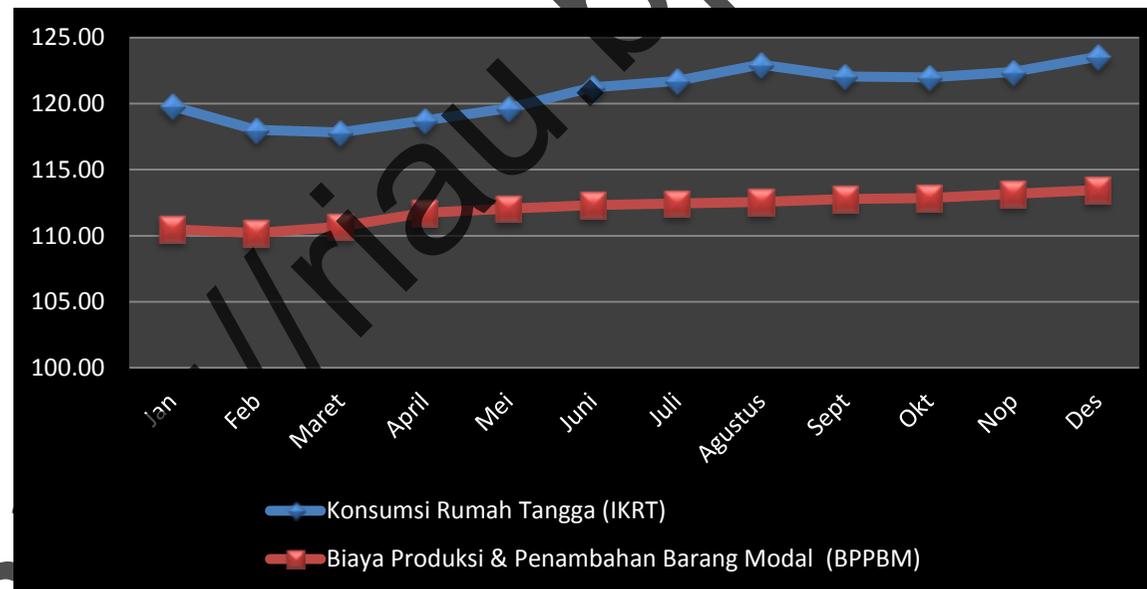
Grafik 1. Perkembangan It, Ib dan NTP Provinsi Riau Tahun 2015 (2012=100)



Selama 2015, It mengalami peningkatan sebesar 2,58 persen. Kenaikan It tertinggi terjadi di bulan Juni 2015 sebesar 2,19 persen yang disebabkan naiknya It di semua subsektor penyusun NTP yaitu Subsektor Tanaman Pangan yang naik sebesar 1,64 persen, Subsektor Tanaman Hortikultura yang naik sebesar 1,68 persen, Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat yang naik sebesar 1,19 persen, Subsektor Peternakan yang naik sebesar 1,67 persen dan subsektor perikanan yang naik sebesar 1,08 persen.

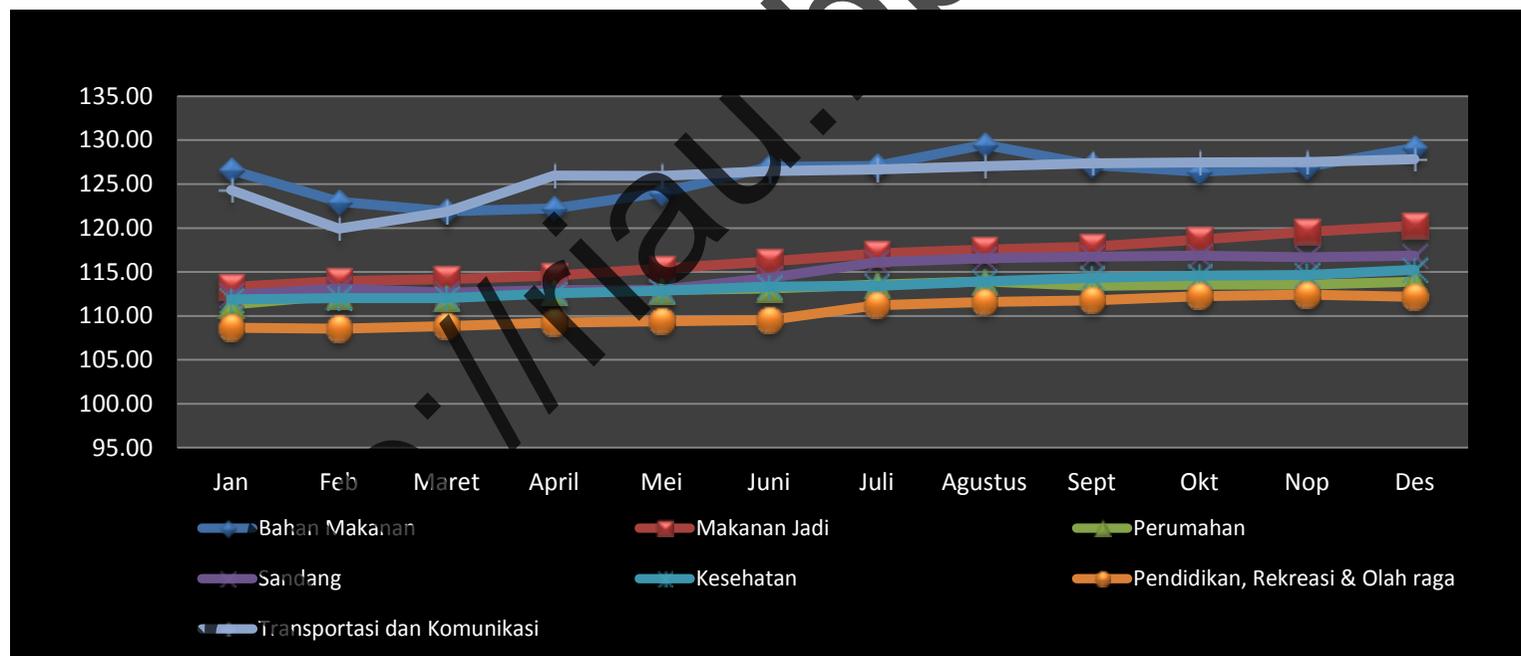
Selain It, sepanjang tahun 2015 Ib juga mengalami kenaikan sebesar 2,56 persen. Kenaikan indeks ini disebabkan naiknya Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) dan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM). Kenaikan Ib yang tertinggi terjadi pada bulan Juni 2015, yaitu sebesar 1,12 persen yang disebabkan oleh naiknya IKRT sebesar 1,32 persen dan Indeks BPPBM sebesar 0,25 persen.

Grafik 2. Perkembangan Indeks Konsumsi Rumah Tangga dan BPPBM Provinsi Riau Tahun 2015 (2012=100)



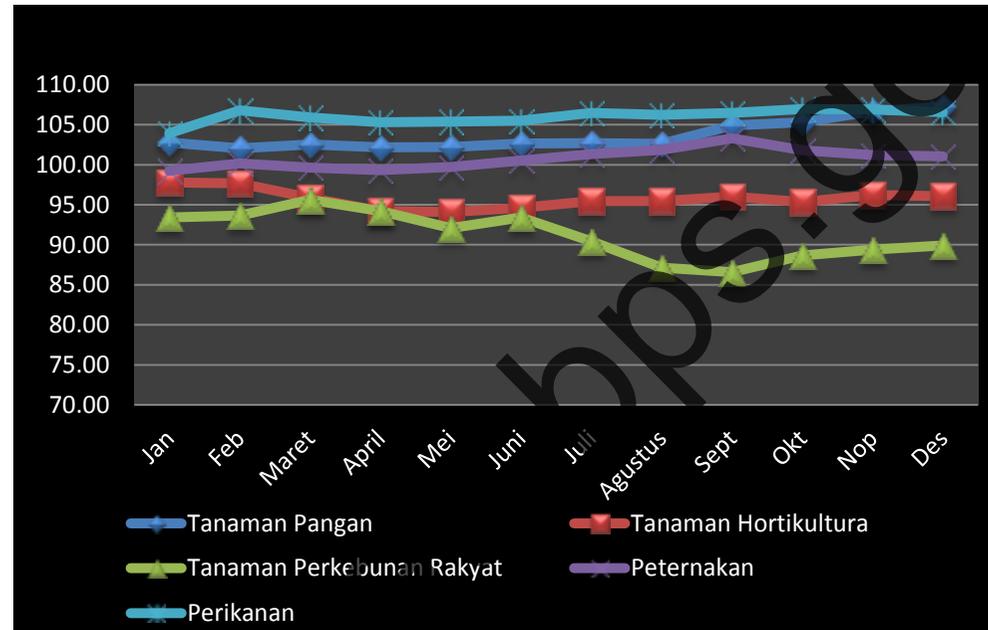
Perubahan IKRT yang terjadi di wilayah perdesaan mencerminkan inflasi yang terjadi di wilayah perdesaan. Selama 2015, terjadi kenaikan IKRT atau inflasi perdesaan sebesar 2,60 persen. Kenaikan tersebut terutama dipicu oleh naiknya hampir seluruh indeks kelompok pengeluaran yaitu bahan makanan yang naik sebesar 2,76 persen; makanan jadi yang naik sebesar 6,27 persen; perumahan yang naik sebesar 3,51 persen; sandang yang naik sebesar 4,64 persen; kesehatan yang naik sebesar 4,03 persen; pendidikan, rekreasi dan olahraga yang naik sebesar 3,14 persen. Sementara itu, selama tahun 2015 pengeluaran rumah tangga untuk kelompok transportasi dan komunikasi mengalami penurunan indeks sebesar 4,26. Selama 2015, indeks BPPBM mengalami kenaikan 2,67 persen. Kenaikan tertinggi indeks BPPBM terjadi pada Maret 2015 yaitu sebesar 0,43 persen.

Grafik 3. Perkembangan Indeks Konsumsi Rumah Tangga Provinsi Riau menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2015 (2012=100)



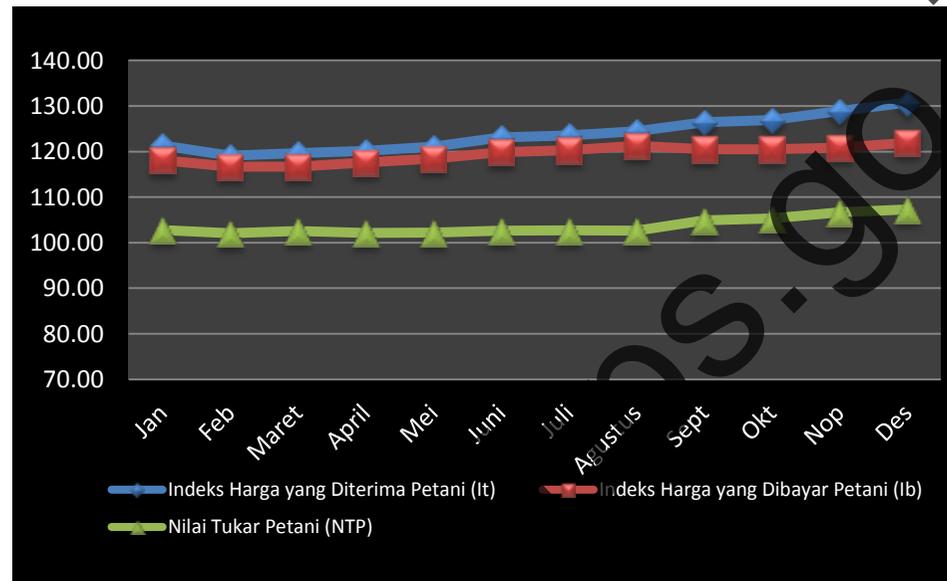
B. NTP Subsektor

Grafik 4. Perkembangan NTP Provinsi Riau menurut Subsektor Tahun 2015 (2012=100)



Rata-rata NTP Subsektor Tanaman Pangan, Subsektor Peternakan dan Subsektor Perikanan selama 2015 berada di atas 100, sedangkan NTP Subsektor Tanaman Hortikultura dan Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat berada di bawah 100. Sehingga secara umum dapat disimpulkan bahwa petani Provinsi Riau sepanjang tahun 2015 pada Subsektor Tanaman Pangan, subsektor Peternakan dan Perikanan mengalami surplus. Sementara keadaan petani pada Subsektor Tanaman Hortikultura dan Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat belum mengalami surplus.

Grafik 5. Perkembangan It, Ib dan NTP Subsektor Tanaman Pangan Provinsi Riau Tahun 2015 (2012=100)

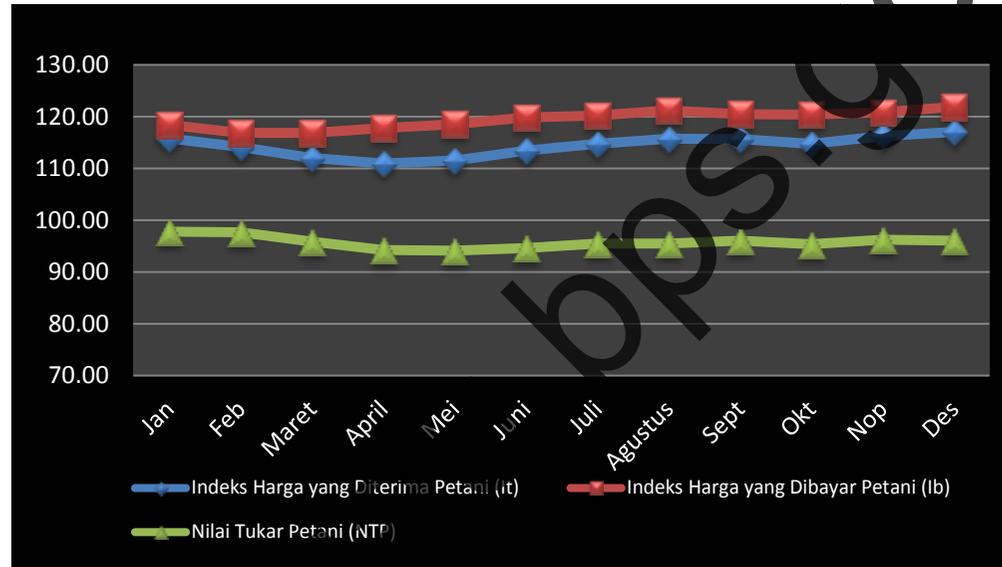


Pada Grafik 5 dapat dilihat bahwa selama tahun 2015 Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan (NTPP) terus mengalami kenaikan setiap bulannya. Sejak Januari 2015, NTPP berada di atas 100 dan cenderung mengalami peningkatan hingga Desember 2015. NTPP tertinggi terjadi pada bulan Desember 2015 yaitu sebesar 107,27 dengan It sebesar 130,75 dan Ib sebesar 121,89. Selama periode Januari – Desember 2015, rata-rata NTP Subsektor Tanaman Pangan berada di atas 100, yaitu sebesar 103,67. Secara umum, dapat disimpulkan bahwa petani subsektor tanaman pangan mengalami surplus.

Pada Grafik 6 dapat dilihat bahwa Nilai Tukar Petani Subsektor Holtikultura (NTPH) Riau selama tahun 2015 cenderung stabil. NTPH tertinggi pada bulan Januari 2015 sebesar 97,80 dengan It sebesar 115,79 dan Ib sebesar 118,40. Nilai rata-rata NTPH periode Januari –

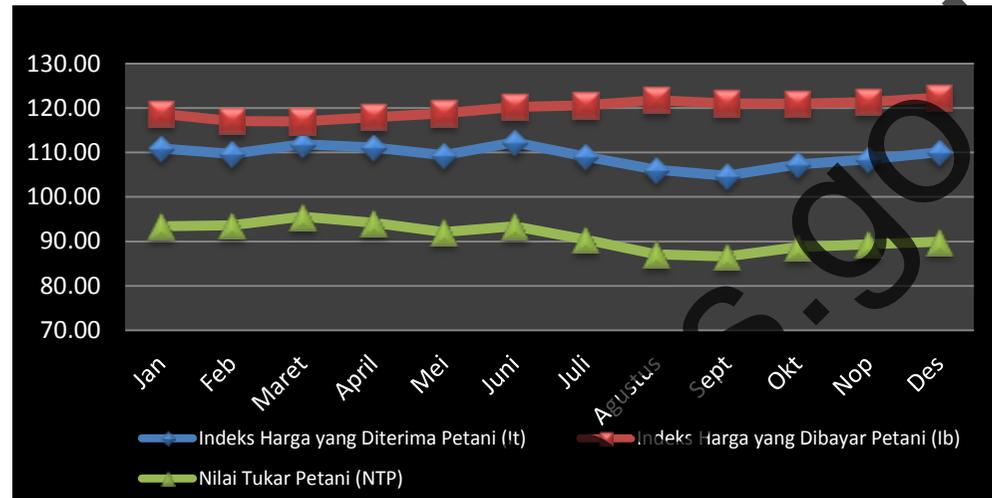
Desember 2015 di bawah 100 yaitu sebesar 95,74 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa petani subsektor tanaman hortikultura pada umumnya belum mengalami surplus.

Grafik 6. Perkembangan It, Ib dan NTP Subsektor Hortikultura Provinsi Riau Tahun 2015 (2012=100)

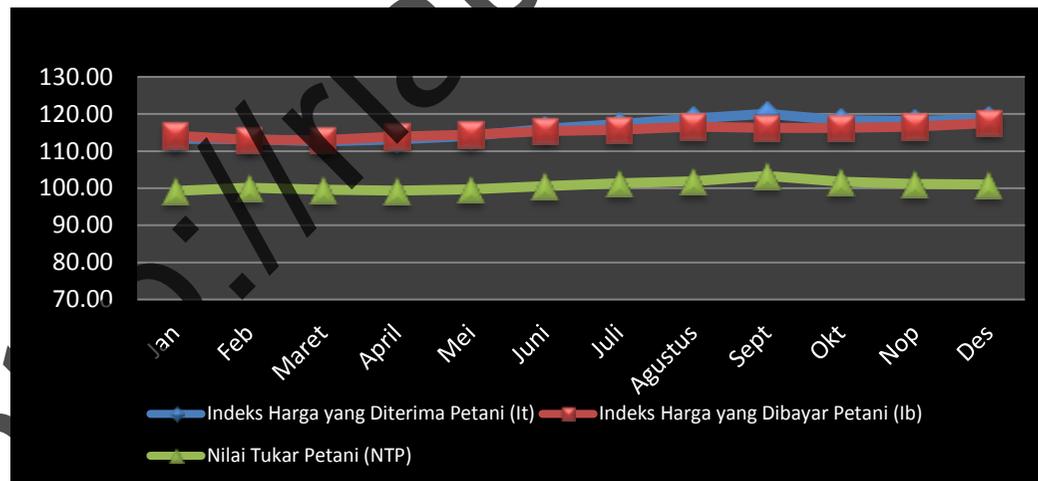


Pada Grafik 7 dapat dilihat bahwa selama tahun 2015 Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPTR) cenderung mengalami penurunan. NTPTR tertinggi terjadi pada bulan Maret 2015 yaitu sebesar 95,60 dengan It sebesar 111,86 dan Ib sebesar 117,01. Selama periode Januari – Desember 2015, rata-rata NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat berada di bawah 100, yaitu sebesar 91,17. Secara umum, dapat disimpulkan bahwa petani subsektor tanaman perkebunan rakyat mengalami defisit.

Grafik 7. Perkembangan It, Ib dan NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Riau Tahun 2015 (2012=100)

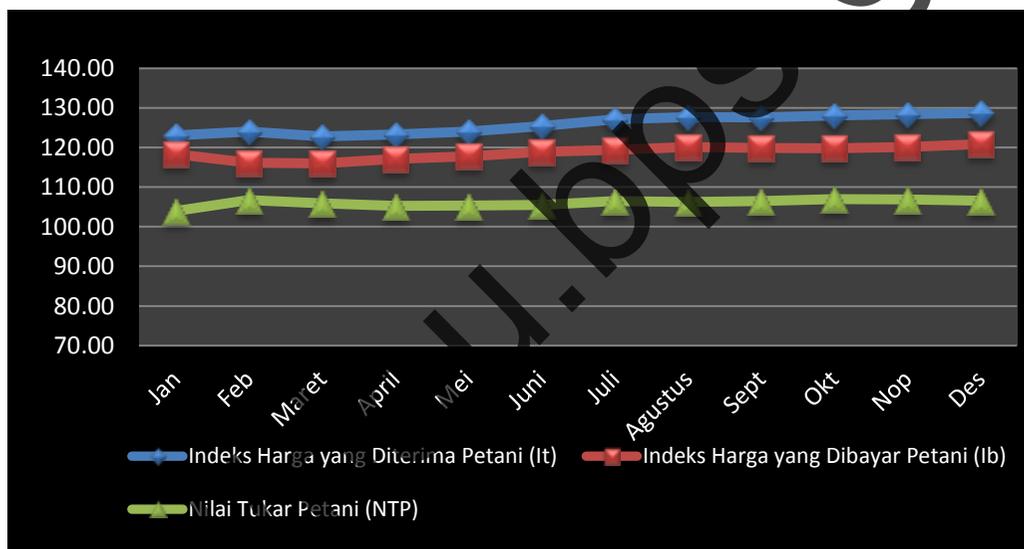


Grafik 8. Perkembangan It, Ib dan NTP Subsektor Peternakan Provinsi Riau Tahun 2015 (2012=100)



Pada Grafik 8 dapat dilihat bahwa Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan (NTPPT) Riau selama tahun 2015 cenderung stabil. NTPPT tertinggi pada bulan Agustus 2015 sebesar 101,86 dengan It sebesar 118,75 dan Ib sebesar 116,58. Nilai rata-rata NTPPT periode Januari – Desember 2015 di atas 100 yaitu sebesar 100,77. Sehingga dapat disimpulkan bahwa petani subsektor peternakan pada umumnya mengalami surplus.

Grafik 9. Perkembangan It, Ib dan NTP Subsektor Perikanan Provinsi Riau Tahun 2015 (2012=100)



Pada Grafik 9 dapat dilihat bahwa Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan (NTPN) Riau selama tahun 2015 cenderung meningkat hingga Desember 2015. NTPN tertinggi pada bulan November 2015 sebesar 106,90 dengan It sebesar 128,43 dan Ib sebesar 120,15. Nilai rata-rata NTPN periode Januari – Desember 2015 di atas 100 yaitu sebesar 106,03. Sehingga dapat disimpulkan bahwa petani subsektor perikanan pada umumnya mengalami surplus.

C. NTP antar Provinsi di Pulau Sumatera

NTP di wilayah Sumatera tahun 2015 secara umum mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2014. Tujuh dari sepuluh provinsi yang terdapat di wilayah Sumatera mengalami peningkatan NTP. Kenaikan NTP tertinggi terjadi di Sumatera Utara yaitu sebesar 2,86 persen, diikuti Provinsi NAD yang mengalami kenaikan sebesar 2,61 persen, Provinsi Jambi yang mengalami kenaikan sebesar 0,70 persen, Provinsi Lampung yang mengalami kenaikan sebesar 0,66 persen, Provinsi Kep. Bangka Belitung yang mengalami kenaikan sebesar 0,64 persen, Provinsi Kep. Riau yang mengalami kenaikan sebesar 0,43 persen dan Provinsi Riau yang mengalami kenaikan sebesar 0,01 persen. Sementara itu,

Tabel 2. Perubahan NTP 10 Provinsi di Pulau Sumatera Desember 2015 terhadap Desember 2014

No	Provinsi	NTP Desember 2014	NTP Desember 2015	Yoy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	NAD Darussalam	95.64	98.13	2.61
2	Sumatera Utara	97.82	100.62	2.86
3	Sumatera Barat	99.15	97.75	-1.41
4	Riau	95.02	95.03	0.01
5	Jambi	95.06	95.72	0.70
6	Sumatera Selatan	97.50	96.03	-1.50
7	Bengkulu	94.47	92.96	-1.60
8	Lampung	103.16	103.84	0.66
9	Kep. Bangka Belitung	102.26	102.92	0.64
10	Kep. Riau	98.36	98.78	0.43

Provinsi yang mengalami penurunan NTP terbesar yaitu Provinsi Bengkulu yang mengalami penurunan NTP sebesar 1,60 persen, diikuti Provinsi Sumatera Selatan yang mengalami penurunan sebesar 1,50 persen dan Provinsi Sumatera Barat yang mengalami penurunan sebesar 1,41 persen (Tabel 2).

<http://riau.bps.go.id>

Tabel 3.1. Rata-Rata Nilai Tukar Petani Provinsi Riau
Tahun 2011-2013 (2007=100) dan Tahun 2014 -2015 (2012=100)

Rincian	2011	2012	2013*	2014	2015
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Indeks Harga yang Diterima Petani	131.69	134.76	137.38	132.23	113.37
Indeks Harga yang Dibayar Petani	125.34	129.25	135.49	127.55	119.05
Konsumsi Rumah Tangga	124.14	128.79	136.26	126.77	120.82
Bahan Makanan	129.23	133.79	143.72	132.10	125.91
Makanan Jadi	123.41	129.92	136.86	126.69	116.55
Perumahan	115.04	119.22	121.76	116.47	113.03
Sandang	131.11	136.14	140.39	133.05	114.85
Kesehatan	118.67	122.43	127.32	121.45	113.40
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	113.81	117.84	122.73	116.21	110.46
Transportasi dan Komunikasi	110.23	111.63	118.60	112.36	125.70
Biaya Produksi & Penambahan Barang Modal	128.73	130.48	132.77	129.64	112.06
Bibit	144.01	145.74	146.33	144.38	112.38
Obat-obatan & Pupuk	122.04	124.17	125.55	122.82	109.66
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	113.28	114.19	114.70	113.68	104.67
Transportasi	126.43	128.13	134.03	128.39	129.03
Penambahan Barang Modal	121.44	124.06	126.87	122.86	112.28
Upah Buruh Tani	133.87	135.16	137.01	134.50	108.24
Nilai Tukar Petani	105.07	104.27	101.42	102.46	95.23

* Rata-rata Januari-November 2013

Tabel 3.2 Nilai Tukar Petani menurut Subsektor Provinsi Riau
Januari - Desember 2015 (2012=100)

Rincian	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nop	Des	Rata-rata
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[13]
Tanaman Pangan													
Indeks Harga yang Diterima Petani	121.34	119.05	119.61	120.13	121.08	123.07	123.54	124.44	126.42	126.93	128.93	130.75	123.78
Indeks Harga yang Dibayar Petani	118.08	116.68	116.67	117.60	118.47	119.88	120.31	121.29	120.53	120.52	120.88	121.89	119.40
Nilai Tukar Petani	102.76	102.03	102.52	102.16	102.21	102.66	102.68	102.60	104.89	105.32	106.67	107.27	103.67
Tanaman Hortikultura													
Indeks Harga yang Diterima Petani	115.79	114.15	112.03	110.98	111.54	113.41	114.75	115.71	115.69	114.77	116.23	117.04	114.34
Indeks Harga yang Dibayar Petani	118.40	116.88	116.86	117.78	118.52	119.85	120.18	121.19	120.46	120.38	120.80	121.85	119.43
Nilai Tukar Petani	97.80	97.67	95.87	94.23	94.10	94.63	95.48	95.48	96.04	95.34	96.21	96.05	95.74
Tanaman Perkebunan Rakyat													
Indeks Harga yang Diterima Petani	110.93	109.67	111.86	111.14	109.44	112.33	109.12	106.15	104.80	107.28	108.49	110.06	109.27
Indeks Harga yang Dibayar Petani	118.74	117.12	117.01	117.98	118.86	120.27	120.66	121.81	121.06	120.98	121.38	122.40	119.86
Nilai Tukar Petani	93.43	93.64	95.60	94.20	92.08	93.39	90.43	87.15	86.57	88.68	89.39	89.92	91.17
Peternakan													
Indeks Harga yang Diterima Petani	113.27	113.21	112.58	113.12	114.10	116.01	117.31	118.75	120.04	118.34	118.04	118.74	116.13
Indeks Harga yang Dibayar Petani	114.16	113.03	112.99	113.90	114.43	115.40	115.77	116.58	116.21	116.24	116.63	117.52	115.24
Nilai Tukar Petani	99.23	100.16	99.64	99.32	99.71	100.52	101.34	101.86	103.30	101.81	101.21	101.03	100.77
Perikanan													
Indeks Harga yang Diterima Petani	123.06	124.04	122.85	123.32	124.07	125.42	127.13	127.66	127.63	128.10	128.43	128.77	125.87
Indeks Harga yang Dibayar Petani	118.38	116.17	116.00	117.10	117.75	118.88	119.41	120.16	119.86	119.78	120.15	120.87	118.71
Nilai Tukar Petani	103.95	106.77	105.90	105.31	105.37	105.50	106.46	106.24	106.48	106.94	106.90	106.53	106.03

Tabel 3.3 Nilai Tukar Petani Provinsi Riau

Januari - Desember 2015 (2012=100)

Rincian	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des	Rata-rata
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]
Indeks Harga yang Diterima Petani	113.64	112.49	113.49	113.12	112.48	114.94	113.52	112.22	111.85	113.06	114.14	115.48	113.37
Indeks Harga yang Dibayar Petani	117.96	116.42	116.33	117.29	118.10	119.42	119.82	120.86	120.19	120.13	120.53	121.52	119.05
Konsumsi Rumah Tangga	119.82	118.01	117.81	118.72	119.66	121.23	121.70	122.95	122.07	121.98	122.39	123.54	120.82
Bahan Makanan	126.59	122.99	121.89	122.23	124.01	126.94	127.08	129.49	127.19	126.42	126.97	129.12	125.91
Makanan Jadi	113.29	113.96	114.17	114.58	115.37	116.19	117.10	117.56	117.87	118.69	119.55	120.26	116.55
Perumahan	111.29	112.33	112.06	112.80	112.95	113.11	113.54	113.93	113.41	113.54	113.56	113.89	113.03
Sandang	112.39	113.12	112.65	112.94	112.96	114.32	116.12	116.56	116.75	116.85	116.69	116.86	114.85
Kesehatan	111.88	112.01	112.04	112.55	112.85	113.35	113.42	113.91	114.31	114.57	114.65	115.26	113.40
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	108.67	108.53	108.84	109.23	109.37	109.53	111.20	111.56	111.76	112.23	112.42	112.15	110.46
Transportasi dan Komunikasi	124.34	119.92	121.85	125.97	125.94	126.50	126.67	127.03	127.35	127.48	127.52	127.83	125.70
Biaya Produksi & Penambahan Barang Modal	110.48	110.21	110.68	111.72	112.04	112.32	112.43	112.55	112.77	112.86	113.16	113.46	112.06
Bibit	110.20	110.54	110.71	111.03	111.35	112.09	112.99	113.75	113.88	114.25	113.76	113.97	112.38
Obat-obatan & Pupuk	107.99	108.28	108.65	109.47	109.77	109.93	110.05	110.07	110.12	110.26	110.51	110.85	109.66
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	103.98	104.13	104.03	104.28	104.36	104.85	104.87	104.84	104.92	105.01	105.27	105.49	104.67
Transportasi	127.63	122.90	124.63	128.80	129.28	129.97	130.07	130.35	130.93	131.09	131.14	131.57	129.03
Penambahan Barang Modal	110.45	110.59	110.99	111.47	111.67	112.30	112.44	112.74	113.18	113.35	114.00	114.15	112.28
Upah Buruh Tani	106.63	107.33	107.74	108.06	108.48	108.50	108.56	108.56	108.60	108.60	108.89	108.99	108.24
Nilai Tukar Petani	96.84	96.63	97.55	96.44	95.24	96.24	94.74	92.85	93.06	94.11	94.70	95.03	95.23
Nilai Tukar Usaha Pertanian	102.86	102.08	102.54	101.25	100.39	102.33	100.97	99.70	99.19	100.18	100.87	101.78	101.17

Tabel 3.4 Nilai Tukar Petani Provinsi Riau menurut Subsektor Tanaman Pangan
Januari - Desember 2015 (2012=100)

Rincian	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nop	Des	Rata-rata
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]
Indeks Harga yang Diterima Petani	121.34	119.05	119.61	120.13	121.08	123.07	123.54	124.44	126.42	126.93	128.93	130.75	123.78
Padi	116.43	113.35	113.68	114.69	114.91	117.24	117.24	119.15	121.33	122.16	124.05	126.80	118.42
Palawija	135.21	135.13	136.37	135.48	138.52	139.56	141.33	139.37	140.80	140.39	142.72	141.91	138.90
Indeks Harga yang Dibayar Petani	118.08	116.68	116.67	117.60	118.47	119.88	120.31	121.29	120.53	120.52	120.88	121.89	119.40
Konsumsi Rumah Tangga	119.54	117.83	117.66	118.64	119.65	121.29	121.76	122.92	121.97	121.92	122.32	123.48	120.75
Bahan Makanan	126.88	123.45	122.47	123.10	124.95	127.94	128.04	130.18	127.81	127.12	127.63	129.89	126.62
Makanan Jadi	113.05	113.68	113.86	114.37	115.18	116.07	116.99	117.38	117.70	118.49	119.38	120.07	116.35
Perumahan	111.63	112.69	112.29	112.89	113.15	113.36	113.70	114.12	113.58	113.83	113.73	113.92	113.24
Sandang	111.99	112.78	112.38	112.90	112.83	114.19	115.89	116.37	116.59	116.66	116.47	116.56	114.63
Kesehatan	111.54	111.68	111.72	112.24	112.51	112.96	113.02	113.47	113.83	114.04	114.12	114.73	112.99
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	109.58	109.49	109.95	110.27	110.41	110.70	112.57	112.92	113.11	113.66	113.93	113.49	111.67
Transportasi dan Komunikasi	122.60	117.71	120.01	124.36	124.41	124.89	125.03	125.49	125.80	125.88	125.90	126.05	124.01
Biaya Produksi & Penambahan Barang Modal	110.12	110.42	111.29	111.93	112.02	112.23	112.39	112.42	112.66	112.92	113.00	113.25	112.05
Bibit	105.88	105.47	105.28	106.18	105.55	106.48	107.07	107.58	108.27	109.15	109.35	110.07	107.19
Obat-obatan & Pupuk	116.72	116.81	117.82	118.66	118.92	118.93	119.31	118.83	118.41	118.65	118.76	119.02	118.40
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	108.39	109.06	109.14	109.47	109.95	109.97	109.97	109.97	109.97	109.92	110.75	111.55	109.84
Transportasi	130.07	125.70	127.51	130.91	131.60	132.56	133.23	133.24	133.50	134.33	134.29	134.26	131.77
Penambahan Barang Modal	108.99	109.44	110.09	110.49	110.49	110.95	110.90	111.46	112.17	112.78	112.45	112.72	111.08
Upah Buruh Tani	105.93	107.01	108.23	108.50	108.52	108.52	108.52	108.52	108.88	108.88	108.88	108.88	108.27
Nilai Tukar Petani	102.76	102.03	102.52	102.16	102.21	102.66	102.68	102.60	104.89	105.32	106.67	107.27	103.67
Nilai Tukar Usaha Pertanian	110.19	107.81	107.48	107.33	108.09	109.66	109.92	110.69	112.22	112.41	114.10	115.45	110.46

Tabel 3.5 Nilai Tukar Petani Provinsi Riau menurut Subsektor Tanaman Hortikultura

Januari - Desember 2015 (2012=100)

Rincian	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nop	Des	Rata-rata
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]
Indeks Harga yang Diterima Petani	115.79	114.15	112.03	110.98	111.54	113.41	114.75	115.71	115.69	114.77	116.23	117.04	114.34
Sayur-sayuran	115.89	112.47	110.05	108.61	109.82	111.10	112.85	115.92	113.97	111.42	114.45	117.16	112.81
Buah-buahan	115.88	116.06	114.23	113.56	113.43	115.92	116.87	115.64	117.65	118.40	118.22	117.06	116.08
Tanaman Obat	105.13	105.37	105.01	105.19	105.68	107.74	107.26	107.26	107.26	107.26	108.89	108.87	106.75
Indeks Harga yang Dibayar Petani	118.40	116.88	116.86	117.78	118.52	119.85	120.18	121.19	120.46	120.38	120.80	121.85	119.43
Konsumsi Rumah Tangga	119.96	118.20	118.09	119.12	120.04	121.60	121.99	123.20	122.24	122.14	122.63	123.86	121.09
Bahan Makanan	126.73	123.43	122.56	123.27	124.94	127.71	127.68	129.86	127.46	126.71	127.44	129.79	126.47
Makanan Jadi	113.63	114.32	114.58	115.00	115.72	116.60	117.57	117.93	118.28	119.11	119.94	120.66	116.94
Perumahan	112.25	113.22	112.87	113.40	113.63	113.81	114.29	114.83	114.28	114.44	114.37	114.61	113.83
Sandang	112.88	113.61	113.04	113.38	113.46	114.94	116.54	117.15	117.34	117.41	117.31	117.58	115.39
Kesehatan	112.33	112.41	112.41	112.91	113.22	113.71	113.78	114.35	114.79	114.90	114.92	115.63	113.78
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	108.14	107.84	108.34	108.75	108.83	109.09	110.55	111.05	111.30	111.96	112.15	111.82	109.98
Transportasi dan Komunikasi	123.17	118.22	120.43	124.70	124.73	125.26	125.42	125.84	126.17	126.26	126.29	126.49	124.42
Biaya Produksi & Penambahan Barang Modal	110.86	110.53	110.94	111.30	111.23	111.42	111.50	111.54	111.93	111.90	112.04	112.17	111.45
Bibit	121.35	121.57	121.69	120.96	121.05	120.92	120.76	121.17	121.92	121.73	122.04	122.31	121.46
Obat-obatan & Pupuk	110.20	110.39	110.79	110.46	109.98	110.10	110.29	110.21	110.75	110.51	110.58	110.81	110.42
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	104.71	105.25	104.50	105.21	105.41	105.47	105.43	105.43	105.47	105.89	106.41	106.44	105.47
Transportasi	123.28	116.77	119.16	124.52	125.38	125.92	125.98	126.15	127.22	127.43	127.29	127.22	124.69
Penambahan Barang Modal	110.65	111.07	111.48	111.81	112.05	112.67	112.66	112.89	113.17	113.40	113.87	114.14	112.49
Upah Buruh Tani	106.55	106.62	106.93	107.03	107.03	107.20	107.29	107.29	107.29	107.29	107.29	107.29	107.09
Nilai Tukar Petani	97.80	97.67	95.87	94.23	94.10	94.63	95.48	95.48	96.04	95.34	96.21	96.05	95.74
Nilai Tukar Usaha Pertanian	104.45	103.28	100.99	99.71	100.27	101.79	102.91	103.73	103.36	102.56	103.74	104.34	102.60

Tabel 3.6 Nilai Tukar Petani Provinsi Riau menurut Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat
Januari - Desember 2015 (2012=100)

Rincian	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nop	Des	Rata-rata
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]
Indeks Harga yang Diterima Petani	110.93	109.67	111.86	111.14	109.44	112.33	109.12	106.15	104.80	107.28	108.49	110.06	109.27
Tanaman Perkebunan Rakyat	110.93	109.67	111.86	111.14	109.44	112.33	109.12	106.15	104.80	107.28	108.49	110.06	109.27
Indeks Harga yang Dibayar Petani	118.74	117.12	117.01	117.98	118.86	120.27	120.66	121.81	121.06	120.98	121.38	122.40	119.86
Konsumsi Rumah Tangga	120.17	118.29	118.07	119.02	119.96	121.97	122.01	123.35	122.44	122.33	122.73	123.89	121.15
Bahan Makanan	126.69	123.04	121.90	122.18	124.00	127.00	127.10	129.75	127.39	126.56	127.09	129.23	125.99
Makanan Jadi	113.16	113.83	114.03	114.45	115.25	116.09	117.00	117.45	117.76	118.60	119.46	120.17	116.44
Perumahan	111.45	112.52	112.31	113.15	113.28	113.44	113.89	114.25	113.74	113.87	113.96	114.33	113.35
Sandang	112.34	113.05	112.59	112.84	112.85	114.16	116.00	116.39	116.59	116.68	116.51	116.66	114.72
Kesehatan	111.57	111.82	111.84	112.33	112.63	113.18	113.24	113.75	114.12	114.39	114.45	115.07	113.20
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	108.52	108.41	108.71	109.14	109.29	109.34	111.01	111.35	111.52	112.01	112.19	111.93	110.29
Transportasi dan Komunikasi	125.75	121.36	123.13	127.28	127.20	127.84	128.03	128.29	128.64	128.81	128.87	129.27	127.04
Biaya Produksi & Penambahan Barang Modal	110.73	110.59	111.06	112.19	112.71	113.02	113.12	113.21	113.36	113.45	113.80	114.07	112.61
Bibit	107.87	108.31	108.86	109.18	109.78	110.80	112.16	113.17	113.00	113.62	112.57	112.50	110.98
Obat-obatan & Pupuk	106.66	107.04	107.25	108.31	108.88	108.98	109.02	109.04	109.12	109.30	109.64	109.89	108.59
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	102.16	102.16	102.16	102.16	102.16	102.89	102.89	102.89	102.89	102.89	102.89	102.89	102.59
Transportasi	128.61	124.79	126.30	129.81	130.21	131.00	131.03	131.20	131.68	131.70	131.67	132.45	130.04
Penambahan Barang Modal	112.98	113.11	113.54	114.00	114.18	115.04	115.23	115.54	116.05	116.09	117.05	117.16	115.00
Upah Buruh Tani	107.26	108.18	108.57	109.03	109.73	109.73	109.82	109.82	109.82	109.82	110.31	110.48	109.38
Nilai Tukar Petani	93.43	93.64	95.60	94.20	92.08	93.39	90.43	87.15	86.57	88.68	89.39	89.92	91.17
Nilai Tukar Usaha Pertanian	100.19	99.17	100.71	99.06	97.10	99.39	96.47	93.77	92.45	94.56	95.34	96.48	97.04

Tabel 3.7 Nilai Tukar Petani Provinsi Riau menurut Subsektor Peternakan
Januari - Desember 2015 (2012=100)

Rincian	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nop	Des	Rata-rata
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]
Indeks Harga yang Diterima Petani	113.27	113.21	112.58	113.12	114.10	116.01	117.31	118.75	120.04	118.34	118.04	118.74	116.13
Ternak Besar	116.09	115.82	114.89	115.70	116.82	119.09	120.48	122.27	124.35	122.77	122.36	122.10	119.40
Ternak Kecil	116.22	117.55	119.15	120.32	120.24	120.06	120.90	121.79	124.23	122.24	123.19	123.36	120.77
Unggas	108.46	108.37	107.77	107.83	108.79	110.64	111.91	112.98	112.82	110.77	110.43	112.59	110.28
Hasil Ternak	113.18	113.41	112.59	112.70	113.86	115.12	116.48	117.25	119.11	119.69	118.91	120.43	116.06
Indeks Harga yang Dibayar Petani	114.16	113.03	112.99	113.90	114.43	115.40	115.77	116.58	116.21	116.24	116.63	117.52	115.24
Konsumsi Rumah Tangga	119.09	117.56	117.41	118.24	119.11	120.19	121.04	122.13	121.39	121.40	121.82	122.87	120.21
Bahan Makanan	126.71	123.24	122.28	122.75	124.50	127.22	127.41	129.57	127.42	126.84	127.43	129.50	126.24
Makanan Jadi	113.59	114.37	114.58	114.85	115.00	116.30	117.18	117.74	118.06	118.91	119.77	120.60	116.80
Perumahan	110.33	111.35	111.04	111.49	111.53	111.61	112.12	112.36	111.84	111.90	111.81	112.03	111.62
Sandang	112.54	113.28	112.72	112.89	113.00	114.50	116.50	116.98	117.14	117.27	117.16	117.49	115.12
Kesehatan	112.40	112.29	112.30	112.83	113.15	113.66	113.73	114.14	114.51	114.79	114.89	115.45	113.68
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	108.33	108.18	108.99	108.72	108.85	109.13	111.01	111.39	111.65	111.97	112.14	111.95	110.14
Transportasi dan Komunikasi	122.31	118.69	120.37	123.88	123.91	124.31	124.49	124.83	125.10	125.17	125.18	125.39	123.64
Biaya Produksi & Penambahan Barang Modal	106.56	106.05	106.17	107.23	107.23	107.58	107.65	108.03	108.25	108.28	108.64	109.28	107.58
Bibit	112.89	113.78	113.00	113.39	113.61	113.58	113.85	114.31	114.74	114.19	114.66	115.49	113.96
Obat-obatan & Pupuk	102.65	102.59	102.66	103.30	103.08	103.80	103.80	104.39	104.34	104.51	104.80	105.88	103.82
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	107.31	107.39	107.14	107.95	107.90	108.35	108.48	108.16	108.57	108.87	109.43	110.32	108.32
Transportasi	121.66	114.88	117.07	122.98	123.33	123.55	123.58	124.63	125.61	125.63	125.98	125.71	122.88
Penambahan Barang Modal	101.39	101.17	101.45	102.10	102.23	102.23	102.27	102.25	102.42	102.63	103.03	103.03	102.18
Upah Buruh Tani	105.82	105.82	105.82	105.82	105.82	105.82	105.82	105.82	105.82	105.82	105.82	105.82	105.82
Nilai Tukar Petani	99.23	100.16	99.64	99.32	99.71	100.52	101.34	101.86	103.30	101.81	101.21	101.03	100.77
Nilai Tukar Usaha Pertanian	106.30	106.75	106.04	105.50	106.40	107.83	108.98	109.92	110.90	109.28	108.65	108.65	107.94

Tabel 3.8 Nilai Tukar Petani Provinsi Riau menurut Subsektor Perikanan
Januari - Desember 2015 (2012=100)

Rincian	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nop	Des	Rata-rata
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	
Indeks Harga yang Diterima Petani	123.06	124.04	122.85	123.32	124.07	125.42	127.13	127.66	127.63	128.10	128.43	128.77	125.87
Penangkapan	125.28	127.32	125.79	126.06	127.11	129.51	130.97	131.75	131.73	132.92	133.32	133.91	129.64
Budidaya	119.71	119.07	118.41	119.17	119.49	119.24	121.32	121.43	121.43	120.81	121.05	121.00	120.18
Indeks Harga yang Dibayar Petani	118.38	116.17	116.00	117.10	117.75	118.98	119.41	120.76	119.86	119.78	120.15	120.87	118.71
Konsumsi Rumah Tangga	118.16	116.09	115.64	116.03	116.88	118.49	119.19	120.21	119.51	119.36	119.68	120.68	118.33
Bahan Makanan	124.00	119.71	117.93	117.13	118.52	121.51	122.29	123.87	122.03	121.25	121.58	123.50	121.11
Makanan Jadi	113.79	114.33	114.60	115.10	115.93	116.62	117.42	117.92	118.16	118.84	119.56	120.02	116.86
Perumahan	109.27	110.25	109.77	110.84	111.20	111.39	111.66	112.27	111.80	111.86	111.83	112.32	111.21
Sandang	112.52	113.24	113.14	113.50	113.58	114.88	116.13	116.56	116.74	116.94	116.75	116.80	115.06
Kesehatan	113.91	113.51	113.65	114.49	114.58	114.84	114.92	115.36	116.26	116.67	117.00	117.49	115.22
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	110.13	109.95	109.90	110.15	110.34	110.76	111.95	112.23	112.51	112.45	112.68	112.69	111.31
Transportasi dan Komunikasi	120.15	115.87	118.40	123.15	123.15	123.42	123.56	124.62	124.81	124.82	124.82	124.85	122.59
Biaya Produksi & Penambahan Barang Modal	118.75	116.29	116.72	119.26	119.51	119.64	119.79	119.99	120.51	120.57	121.04	121.19	119.44
Bibit	118.41	118.02	117.54	118.10	118.35	119.33	119.31	119.50	119.58	119.32	119.40	119.88	118.90
Obat-obatan & Pupuk	112.56	113.46	115.00	115.80	115.89	115.73	116.30	116.22	116.36	116.36	116.40	115.95	115.50
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	103.40	103.57	103.48	104.02	104.07	103.98	104.08	104.42	104.92	105.12	105.61	105.37	104.34
Transportasi	135.61	128.68	130.16	136.71	137.21	137.64	137.64	137.86	138.35	138.70	139.52	139.95	136.50
Penambahan Barang Modal	109.58	109.56	109.34	109.93	111.03	111.19	111.80	112.32	112.55	112.77	113.35	113.88	111.44
Upah Buruh Tani	103.43	103.80	103.80	104.10	104.10	104.10	104.10	104.10	104.10	104.10	104.10	104.10	103.99
Nilai Tukar Petani	103.95	106.77	105.90	105.31	105.37	105.50	106.46	106.24	106.48	106.94	106.90	106.53	106.03
Nilai Tukar Usaha Pertanian	103.63	106.66	105.25	103.40	103.82	104.83	106.12	106.39	105.91	106.24	106.11	106.26	105.39

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI RIAU**

Jl. Pattimura No 12, Pekanbaru 28131

Telepon: (0761)23042 Fax: (0761) 21336

Homepage: <http://riau.bps.go.id> Email: bps1400@bps.go.id